

ABSTRAK

Kompetensi dan orientasi kewirausahaan sangat penting sebagai faktor keberhasilan berwirausaha. Kompetensi kewirausahaan merupakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang terhubung satu dengan lainnya yang diperlukan pengusaha untuk dilatih dan dikembangkan agar mampu menghasilkan kinerja yang baik dalam mengelola usahanya dengan tujuan agar sesuai dengan target pasar. Orientasi kewirausahaan muncul dari perspektif pilihan strategis yang menyatakan bahwa peluang new entry untuk berhasil sangat tergantung pada kinerja yang menjadi tujuan. Kinerja dapat mempengaruhi berlangsungnya suatu kegiatan organisasi atau perusahaan, semakin baik kinerja yang diberikan sangat membantu dalam kelangsungan perkembangan suatu organisasi atau perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Liliba Kecamatan Oebobo Kota Kupang; (2) mengetahui pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Liliba Kecamatan Oebobo Kota Kupang.

Kompetensi kewirausahaan sebagai karakteristik dengan tingkat yang lebih tinggi yang meliputi ciri-ciri kepribadian, keterampilan dan pengetahuan, dan karena itu dapat dilihat sebagai total kemampuan wirausaha untuk melakukan peran pekerjaan dengan sukses. Konsep kemampuan atau kompetensi merupakan faktor utama penentu bagi seseorang dalam menghasilkan kinerja yang sangat baik. Kemampuan dihasilkan dari pengetahuan (cepat tanggap terhadap informasi,

teknik dan fakta), ketrampilan/keahlian (kecakapan pada tugas yang penting untuk pencapaian perilaku yang lebih kompleks) dan bakat (kemampuan potensial yang belum dikembangkan atau diterapkan secara penuh) mencapai dan mempertahankan kesuksesan bisnisnya. Orientasi kewirausahaan adalah titik penting kewirausahaan dan esensi dari karakteristik kewirausahaan meliputi rasa percaya diri menjalankan usaha, orientasi pada tugas dan hasil. Orientasi kewirausahaan merupakan orientasi strategi perusahaan dalam berwirausaha untuk memperoleh keunggulan kompetitif dengan indikator pengambilan keputusan, praktek dan metode. Orientasi kewirausahaan merupakan konstruk yang mengintegrasikan kewirausahaan dan manajemen strategik. Manajemen strategik menghendaki agar perusahaan memiliki dan mengeksploitasi keunggulan bersaing dalam konteks lingkungan tertentu, pada saat yang sama, kewirausahaan giat berusaha mencari keunggulan bersaing melalui produk, proses, dan inovasi pasar. Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan kemungkinan, seperti hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Kinerja merupakan ukuran tingkat keberhasilan dalam melakukan suatu usaha untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Tingkat kesejahteraan pada petani secara langsung dapat dipengaruhi oleh kinerja. Kinerja yang baik merupakan kinerja yang sukses mencapai tujuan dengan baik. Usaha mikro diartikan sebagai usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria usaha mikro. Usaha kecil merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang independen atau

berdiri sendiri baik yang dimiliki perorangan atau kelompok dan bukan sebagai badan usaha cabang dari perusahaan utama. UMKM adalah usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Keberadaan UMKM di Indonesia sangat diperhitungkan, karena berkontribusi besar pertumbuhan ekonomi. Seperti diatur dalam peraturan perundang-undangan No. 20 tahun 2008, sesuai pengertian UMKM tersebut maka kriteria UMKM dibedakan secara masing-masing meliputi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Selanjutnya, Rudjito dalam Wijaya (2020:9) menyatakan bahwa UMKM adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. Kemudian, Primiana dalam Wijaya (2020:9) juga mengatakan bahwa UMKM adalah pengembangan empat kegiatan ekonomi utama yang menjadi motor penggerak pembangunan Indonesia, yaitu; industri manufaktur, agribisnis, bisnis kelautan dan sumber daya manusia.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha mikro kecil menengah yang terdata di Kelurahan Liliba Kota Kupang tahun 2023 yakni sebanyak 135 orang. Sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebanyak 101 orang. Pengumpulan data yang dalam penelitian ini adalah dengan cara penyebaran *kuesioner/angket*. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kompetensi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja UMKM secara parsial dengan perbandingan nilai *t*-hitung

dan nilai t -tabel ($3,300 > 1,984$) dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$; (2) orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja UMKM secara parsial dengan perbandingan nilai t -hitung dan nilai t -tabel ($5,345 > 1,984$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

**Kata Kunci: Kompetensi Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan, Kinerja
UMKM**